

ABSTRAK

Akhir - akhir ini tanaman sente *Alocasia macrorrhiza* menjadi salah satu tanaman hias yang banyak di minati karena keindahan daunnya. Selama ini sente varigata didapatkan langsung dari hutan. Eksploitasi langsung dari hutan secara terus menerus dan berlebih berpotensi menyebabkan kepunahan, oleh karna itu perlu adanya suatu usaha konservasi dengan memproduksi sente varigata melalui teknik kultur jaringan. Penelitian ini bertujuan mengetahui jenis dan konsentrasi sitokinin terbaik untuk multiplikasi tunas sente varigata. Jenis ZPT yang digunakan yaitu BAP (*Benzyl amino purine*) dan Kinetin. Penelitian ini bersifat experimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) menggunakan 2 faktor yaitu jenis hormon dan konsentrasi. Hormon BAP dan kinetin diaplikasikan terpisah pada konsentrasi (0, 2, 5, 10 mgL⁻¹). Analisis data menggunakan uji varian (ANOVA) yang dilanjutkan dengan uji tukey. Hasil penelitian ini menunjukkan BAP berpengaruh signifikan terhadap waktu kemunculan, jumlah dan tinggi tunas. Sedangkan kinetin berpengaruh signifikan terhadap tinggi tunas. Pemberian BAP 5 mgL⁻¹ merupakan konsentrasi hormon terbaik terhadap multiplikasi tunas eksplan biji sente varigata.

Kata Kunci : *Alocasia macrorrhiza*, BAP, kinetin, multiplikasi tunas.

ABSTRACT

Recently, alocasia macrorrhiza or becomes among ornamental, plants because of the color of the leaves. During this time sente varigata obtained directly from the forest. Direct exploitation of the forest continuously and excessively has the potential to cause extinction, therefore it is necessary to have a conservation effort by producing sente varigata through tissue culture techniques. This study aims to determine the type and concentration of cytokinin best for the multiplication of shoots sente varigata. The types of ZPT used are BAP (Benzyl amino purine) and Kinetin. This research is experimental using complete random design (RAL) using 2 factors, namely the type of hormone and concentration. Hormones BAP and kinetin are applied separately at concentrations (0, 2, 5, 10 mgL-1). Data analysis using variance test (ANOVA) followed by tukey test. The results of this study showed that BAP has a significant effect on the emergence time, number and height of shoots. While kinetin has a significant effect on shoot height. Administration of BAP 5 mgL-1 is the best concentration of hormones against the multiplication of seed explant shoots sente varigata.

Keywords: Alocasia macrorrhiza, BAP, kinetin, Shoots multiplication.